BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang mengajarkan umat dan pemeluknya (kaum muslim/umat Islam) untuk menebarkan keselamatan dan kedamaian. Islam juga mengajarkan kita betapa pentingnya saling mengingatkan dalam kebaikan dan mengingatkan untuk meninggalkan perbuatan munkar. Hal ini tertanam jelas dalam perintah dakwah pada Alquran surah An-Nahl ayat 125.

Dakwah berasal dari bahasa Arab "da'wah". Da'wah mempunyai tiga huruf asal, yaitu dal, 'ain, dan wawu. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapakata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menanamkan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendo'akan, menangisi, dan meratapi.[1] Dalam proses dakwah tentu diperlukannya etika-etika berdakwah yang tepat.

Etika adalah suatu subyek yang berkaitan dengan konsep yang dimiliki individu ataupun kelompok untuk menilai apakah tindakan yang telah dikerjakan salah atau benar, buruk atau baik. Etika adalah refleksi dari apa yang disebut dengan *self control*, karena segala sesuatunya dibuat

[1] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009).

dan diterapkan dari dan untuk kepentingan orang atau kelompok profesi itu sendiri.[2]

Seperti yang kita ketahui bersama etika tidak bisa dilepaskan dari kehidupan pergaulan manusia baik dalam bermasyarakat, bersosialisasi, dan bernegara. Sistem pergaulan ini dikenal dengan istilah tata krama, sopan santun, dan peraturan. Dengan mengikuti sistem pergaulan yang ada, diharapkan antar masyarakat bisa saling menghormati dan menghargai, tentunya dalam hal ini manusia sebagai mahluk sosial tidak terlepas dari yang namanya komunikasi.

Komunikasi adalah sesuatu yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari umat manusia, baik secara individual ataupun bermasyarakat. Secara sederhana, komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan akibat tertentu. Dalam pelaksanaannya, kegiatan komunikasi dapat dilakukan secara primer (langsung) atau sekunder (tidak langsung).

Media komunikasi sendiri adalah suatu alat atau sarana dalam berkomunikasi untuk menunjang tercapainya sebuah komunikasi yang efektif contohnya seperti, koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Sedangkan media komunikasi dakwah adalah segala yang menunjang tersampaikannya pesan dakwah dari dai sebagai komunikator

---

[2] Dr.Drg.Rosihan Adhani, *Etika dan Komunikasi* (Banjarmasin: PT.Grafika Wangi Kalimantan, 2014), h.25.

kepada mad'u sebagai komunikan. Tersampaikannya pesan dakwah bisa melalui media apa saja seperti film, gambar, audio visual maupun animasi.

Menurut Ibiz Fernandes dalam bukunya Macromedia Flash Animation & Cartooning: A creative Guide, animasi definisikan sebagai berikut: "*Animation is the process of recording and playing back a sequence of stills to achieve the illusion of continues motion*"[3], yang artinya kurang lebih adalah: "Animasi adalah sebuah proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan."

Animasi adalah gambar bergerak yang berasal dari kumpulan berbagai objek yang disusun secara khusus sehingga bergerak sesuai alur yang sudah ditentukan pada setiap hitungan waktu. Objek yang dimaksud adalah gambar manusia, tulisan teks, gambar hewan, gambar tumbuhan, gedung, dan bangunan lainnya. Dulunya proses membuat konten animasi memerlukan gambar tangan yang dibuat hingga berlembar-lembar. Namun, dengan kemajuan di bidang teknologi komputer, animasi tidak lagi dibuat diatas kertas melainkan langsung di komputer. Kebanyakan film animasi saat ini dipublikasikan melalui media sosial youtube. Youtube adalah sebuah situs web yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video. Pada media ini menyediakan akun dan juga channel untuk penggunanya.

---

[3] Ibiz Fernandez. *Macromedia Flash Animation & Cartooning: A creative Guide* (California: McGraw- Hill/Osborn, 2002).

Channel youtube adalah sebuah layanan pada akun youtube yang dapat dikelola oleh beberapa akun gmail yang terpaut pada youtube. Channel digunakan untuk mengupload video di youtube, mempublikasikan video yang telah selesai diupload, dan melakukan aktifitas lainnya di youtube seperti menghapus video yang telah diupload, maupun berkomentar pada video orang lain.

Fungsi inilah yang menarik minat salah satu tim kreator animasi yang bernamakan *@TheLittleGiantz* yaitu sebuah studio animasi di Indonesia yang memperkenalkan serial Nussa melalui channel Nussa Official dan menjadikan youtube sebagai media publikasi utama. Serial Nussa adalah sebuah serial animasi Islam baru hasil dari ide dan pemikiran kreatif anak bangsa yang ingin membuat suatu konten yang berfaedah dan bermanfaat bagi seluruh pengguna youtube. Bukan hanya sebagai tontonan tapi juga tuntunan bagi umat beragama Islam khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Serial Nussa pertama kali ditayangkan pada tanggal 19 November 2018 dan sampai saat ini telah memiliki puluhan serial dengan *subscraiber*(pengikut) lebih dari 3 juta *subscraiber*. Serial Nussa berdurasi 3 sampai 4 menit di tiap serialnya dan *upload*(terbit) satu minggu sekali pada hari Jum'at di jam 04.30 WIB.

Ada dua tokoh utama yang ditampilkan dalam serial Nussa, yaitu "Nussa" yang berperan sebagai seorang kakak laki-laki yang berusia 7 tahun dan "Rarra" berperan sebagai adik perempuan yang berusia 5 tahun.

Adapun tokoh pendukung seperti “Umma” sebagai ibu dari Nussa Rarra, dan “Anta” seekor kucing peliharaan dari Nussa Rarra.

Tentunya dalam serial Nussa yang bertujuan untuk menyajikan konten yang berfaedah dan bermanfaat haruslah sesuai dengan materi dan etika-etika komunikasi dalam berdakwah yang mana etika-etika dakwah sendiri telah diajarkan dan disampaikan oleh para ulama yang berdasarkan Alquran, petunjuk serta uswah Nabi Muhammad saw.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penting kiranya untuk dilakukan penelitian mendalam terhadap serial Nussa yang memiliki tujuan untuk menghadirkan konten yang berfaedah dan bermanfaat, dari tujuan tersebut terlihat jelas bahwa ini merupakan konten bermuatan dakwah yang beretika, yang memanfaatkan youtube sebagai media publikasinya. Maka dengan ini dapat diambil sebuah judul penelitian: **“Etika Komunikasi Dakwah Dalam Serial Nussa di Channel Youtube Nussa Official”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ditemukan sebuah masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana etika komunikasi dakwah yang diterapkan dalam serial Nussa melalui channel youtube Nussa Official.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui etika komunikasi dakwah yang diterapkan dalam serial Nussa melalui channel youtube Nussa Official.

D. Signifikasi Penelitian

Adapun signifikasi penelitian ini nantinya berguna sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya dalam kajian di bidang etika komunikasi dakwah.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

   a. Bagi Peneliti

      Untuk menambah wawasan tentang teori dan mengaplikasikan ilmu etika komunikasi dakwah yang telah didapat di dalam perkuliahan.

   b. Bagi Penggiat Dakwah

      Sebagai bahan evaluasi dan informasi tambahan agar penggiat dakwah dapat lebih kreatif dalam mengembangkan dakwahnya melalui media sosial youtube maupun media sosial lainnya.

E. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan terkait judul penelitian ini, yaitu :

1. Etika Komunikasi Dakwah

Etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan tentang apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak); kumpulan asas atau nilai yang berkenaan tentang akhlak; nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat.[4]

Komunikasi Dakwah adalah suatu proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Alquran dan Alhadits dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal maupun nonverbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, baik langsung secara lisan maupun melalui media.

Etika Komunikasi Dakwah adalah moral atau akhlak manusia yang menggunakan prinsip tingkah laku yang baik dalam menyampaikan suatu ajakan yang mengandung ajaran Islam. Dalam penelitian ini menggunakan 6 prinsip etika komunikasi dakwah menurut Jalaluddin Rahmat (1998) yang diambil berdasarkan prinsip-prinsip komunikasi dalam Alquran yaitu, qawlan sadida, qawlan baligha, qawlan layyina, qawlan maysura, qawlan karima, dan qawlan ma’rufa. Jadi, yang

[4] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995).

dimaksud dari prinsip-prinsip tersebut adalah etika komunkasi yang diterapkan oleh seluruh tokoh dalam serial Nussa. Khususnya pada etika penyampaian pesan dakwah secara lisan yang disertai dengan perbuatan.

2. Channel Youtube

Youtube adalah sebuah situs web yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video. Pada media ini menyediakan akun dan juga channel untuk penggunanya. Channel youtube adalah sebuah layanan pada akun youtube yang dapat dikelola oleh beberapa akun gmail yang terpaut pada youtube. Channel digunakan untuk mengupload video di youtube, mempublikasikan video yang telah selesai diupload, dan melakukan aktifitas lainnya di youtube seperti menghapus video yang telah diupload maupun berkomentar pada video orang lain.[5]

Channel youtube yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu channel youtube Nussa Official, channel resmi yang memuat serial Nussa mulai dari cerita keseharian Nussa, lagu-lagu bertemakan Islam yang dinyanyikan Nussa dan Rarra, video proses pembuatan serial Nussa, dan video dari beberapa ustadz yang mengambil pelajaran dari konten dalam serial Nussa. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya mengambil 10 serial Nussa yang mengandung unsur cerita sebagai objek penelitiannya, dengan durasi waktu 2 sampai 4 menit per serial.

[5] Supangkat. *Belajar Komputer Dasar Palu* (Palu: 2017), (Online) tersedia di http://www.palucomputer.com/2017/12/pengertian-channel-youtube-adalah.html. Diakses tanggal 23 Januari 2019.

F. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan penelitian ini, penulis akan menguraikannya kedalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang meliputi latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, sistematika penulisan, dan tinjauan pustaka.

BAB II LANDASAN TEORI yang berisikan pengertian.

BAB III METODE PENELITIAN yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP yang berisikan kesimpulan dan saran.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka juga dapat membantu peneliti untuk menentukan cara pengolahan dan analisis data yang sesuai digunakan, yaitu berdasarkan perbandingan terhadap apa yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan diantaranya adalah:

1. *Etika Komunikasi Dalam Islam Telaah Pemikiraan Imam Al-Ghazali* oleh Iqbal Mukhlison jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2016 Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari

Banjarmasin. Penelitiannya bertujuan menguak bagaimana etika komunikasi dalam Islam dari segi pemikiran Imam Al-Ghazali.

2. *Komunikasi Dakwah Dalam Film Pendek Cinta Subuh 3* oleh Muhammad Zaini jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. Penelitiannya bertujuan untuk menguak komunikasi dakwah melalui sebuah media yaitu film pendek.